

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian penerapan *Project Based Learning* pada kompetensi dasar limbah olahan nabati untuk mengetahui hasil belajar dan sikap peduli lingkungan siswa SMKN 1 Rancabali, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterlaksanaan pembelajaran model *Project Based Learning* (PjBL) pada kompetensi dasar limbah olahan nabati terlaksana dengan sangat baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan terlaksananya seluruh sintak atau tahapan model pembelajaran PjBL pada ketiga siklus.
2. Hasil belajar siswa pada materi limbah olahan nabati dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada aspek kognitif menunjukkan hasil yang sangat baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada *pre-test* sebanyak 40% siswa yang tuntas menjadi 100% siswa tuntas pada penilaian *post-test*. Angka rata-rata *N-gain* yang didapatkan yaitu 0,8 dengan kategori tinggi. Aspek psikomotor siswa menunjukkan pada komponen persiapan praktikum dan waktu penyelesaian praktikum siswa mendapat kategori sangat baik pada setiap sub komponennya. Pada komponen proses praktikum, secara umum sub komponen mendapatkan kategori sangat baik, namun untuk sub komponen pengemasan mendapat kategori baik. Komponen hasil pada ketiga produk rata-rata mendapat kategori sangat baik dan baik.
3. Sikap peduli lingkungan siswa pada materi limbah olahan nabati dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) mengalami peningkatan setelah dilaksanakannya proses pembelajaran. Peningkatan sikap peduli lingkungan siswa dilihat dari rata-rata persentase berdasarkan indikator yang diukur. Indikator pertama yakni memiliki kesadaran atas keberadaan hasil nabati beserta limbahnya sebagai ciptaan Tuhan, sebelum pembelajaran didapatkan rata-rata persentase respon 84% dan setelah pembelajaran 95%. Indikator kedua yakni memiliki rasa ingin

tahu, kritis, dan peduli lingkungan dalam melakukan olahan terhadap limbah nabati, sebelum pembelajaran didapatkan rata-rata persentase respon 81% dan setelah pembelajaran 96%. Indikator ketiga yakni menggunakan secara bijaksana hasil nabati yang menghasilkan limbah dan pengolahan untuk menjaga lingkungan sekitar, sebelum pembelajaran didapatkan rata-rata persentase respon 82,7% dan setelah pembelajaran 92,7%.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, berikut implikasi yang didapatkan:

1. Siswa mengalami peningkatan hasil belajar saat menggunakan model pembelajaran PjBL. Proses pembelajaran dengan menggunakan model PjBL dinilai tepat karena pembelajaran berpusat pada siswa dan menuntut siswa untuk memecahkan masalah, mengambil keputusan, serta membuat suatu pembelajaran yang bermakna karna membahas permasalahan nyata yang berada di sekitar lingkungan siswa itu sendiri
2. Terdapat korelasi antara sikap dengan pemahaman siswa. Terdapat perubahan sikap siswa terhadap lingkungan karena adanya proses pembelajaran.

5.3 Rekomendasi

Berikut rekomendasi yang peneliti ajukan untuk mengembangkan penelitian sejenis agar menjadi lebih baik:

1. Bagi Peneliti

Waktu penelitian disarankan lebih panjang karena untuk mengetahui serta meningkatkan sikap siswa secara maksimal diperlukan juga observasi kegiatan sehari-hari siswa tersebut.

2. Bagi Siswa

Hasil produk yang telah dibuat dapat dikembangkan kembali dengan bekerjasama dengan guru sehingga dapat dikomersilkan.

3. Bagi Guru dan Sekolah

Dapat menggunakan model pembelajaran PjBL untuk meningkatkan hasil belajar serta sikap peduli siswa terhadap lingkungan.